

ABSTRAK

JULIA NAHEE KWON (01052190014)

EVALUATING THE APPLICATION OF THE INTERNATIONAL AND NATIONAL LEGAL INSTRUMENTS TO GUARENTEE THE RIGHTS TO LIFE OF INMATES DURING THE COVID-19 PADNEMIC

(xiii+91halaman)

Narapidana adalah orang-orang yang dikurung dalam suatu lembaga, yang kebebasannya dirampas karena perbuatan-perbuatan yang tidak baik di masa lalu, termasuk melakukan kesalahan dalam masyarakat, yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Namun, status orang-orang ini sebagai narapidana, tidak berarti bahwa peraturan hak asasi manusia yang mendasar tidak lagi berlaku bagi mereka. Dengan demikian, banyak sekali peraturan dan perangkat hukum yang ditetapkan dengan tujuan untuk melindungi hak-hak narapidana, termasuk hak untuk hidup. Selama keadaan tertentu seperti COVID-19, hak hidup warga negara menjadi prioritas pemerintah. Namun, prioritas tersebut sering diabaikan terhadap narapidana, karena status sosial mereka sebagai narapidana yang kehilangan kebebasannya. Tulisan ini bertujuan untuk menelaah satu isu tertentu yaitu sebagai berikut: “Apakah pemerintah Indonesia telah memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen hukum internasional dan nasional untuk menjamin hak hidup narapidana selama pandemi COVID-19?” Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dan proses pengumpulan data akan dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif untuk menjawab permasalahan pembahasan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemerintah Indonesia telah memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen hukum nasional untuk menjamin hak hidup narapidana selama pandemi COVID-19 sampai batas tertentu. Namun, terlepas dari upaya mereka untuk melindungi hak hidup narapidana Indonesia, ada area yang dapat diterapkan dengan lebih baik, untuk memastikan perlindungan yang lebih pasti menuju jaminan hak hidup narapidana Indonesia.

Kata Kunci: Hak Unuk Hidup, Narpidana, COVID-19

Refrensi: 46 (1945-2022)